PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 02 September 2014 Halaman: 5

Budaya Basis Pendidikan di Sekolah

JOGJA--Pendidikan memiliki berbagai model pembelajaran. Apapun metodenya, dalam pelaksanaannya harus mampu menghasilkan insan yang memiliki karakter. "Salah satu pembentuk karakter dalam model pendidikan ialah kebudayaan," ujar Kepala SMAN 9 Jogja, Drs Maman Surahman MPdI kepada Bernas Jogja di kantornya, Senin (1/9).

Melalui pendidikan berbasis seni dan budaya, menurut Maman diyakini akan mampu mengembangkan keunggulan sekolah melalui penanaman nilai-nilai luhur budaya. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi manusia yang unggul, cerdas, visioner, peka terhadap lingkungan dan keberagaman budaya, serta tanggap terhadap perkembangan dunia.

Sekolah pun harus memiliki komitmen untuk menempatkan seni budaya sebagai basis pendidikan di sekolah. Komitmen pengembangan sekolah berbasis seni dan budaya ini diimplementasikan melalui beberapa program, yaitu dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan budaya.

Kegiatan ekstrakurikuler salah satunya bisa difokuskan pada karawitan. Namun dalam penerapannya diterapkan strategi pengembangan melalui sistem kolaborasi dengan kegiatan ekstrakurikuler maupun mata pelajaran intrakurikuler yang lain.

"Misalnya karawitan dengan tari, karawitan dengan teater bahasa Indonesia, karawitan dengan teater bahasa Inggris, karawitan dengan paduan suara atau panembromo, karawitan dengan geguritan bahasa jawa, karawitan dengan seni membatik dan fashion show, karawitan dengan olahraga senam," ungkapnya.

DWI SUYONO/BERNAS JOGJA

Drs Maman Surahman MPdI

Ditambahkannya, SMAN 9 Jogja juga mengembangkan pendidikan berbasis budaya. Salah satu dampak positif dari pengembangan sekolah sebagai sekolah berbasis seni dan budaya adalah dijadikan mitra oleh dua sekolah terkemuka di Australia, yaitu Luther College di Melben dan Albany SHS di Albany Perth.

Sementara salah seorang anggota Dewan Pendidikan DIY, Aulia Reza Bastian mengemukakan sudah saatnya khususnya di DIY basis budaya masuk dalam semua sistem, terutama dalam dunia pendidikan.

"Dengan menjadikan budaya sebagai roh pada berbagai kegiatan yang ada maka akan memberikan kekuatan yang diharapkan mampu melindungi dan membentengi bangsa ini atai DIY dari berbagai pengaruh negatif perkembangan jaman yang akan merontokan identitas, serta jati diri bangsa dengan alasan tuntutan jaman yang modern," paparnya.

Aulia menyebutkan, yang diperlukan bangsa ini dalam bidang pendidikan ialah hasil dari pendidikan mampu meningkatkan kualitas manusia Indoensia sebagai manusia yang memiliki martabat dan sejajar dengan bangsa lain. Namun mereka tidahk harus kehilangan jati diri dan identitasnya. **(dwi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005